

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah akun *twitter* @KMMKunisba. @KMMKunisba adalah akun *twitter* keluarga mahasiswa manajemen komunikasi UNISBA yang merupakan wadah bagi mahasiswa manajemen komunikasi UNISBA dalam mengorganisir kegiatan di jurusan manajemen komunikasi serta sebagai media informasi segala hal tentang Bidang kajian, Fakultas, kegiatan Mahasiswa dan lain-lain. Akun *twitter* @KMMKunisba di buat sejak tahun 2010 pada bulan Juni.. Jargon KMMK UNISBA ialah *We stand! We unite! We are Mankom!. Followers* akun *twitter* @KMMKunisba sampai 10 September 2014 adalah 1.011 orang.

Berikut data mengenai KMMK UNISBA bersumber dari pengurus KMMK 2013-2014 :

#### LAMBANG

Lambang KMMK :



Gambar 3.1 Lambang KMMK UNISBA

Falsafah lambang KMMK :

- a. Lima buah kotak membentuk segitiga berwarna biru cerah
  - i. Tingkatan kebutuhan mahasiswa Manajemen Komunikasi Fikom UNISBA yang menjadi motivasi dalam mengaktualisasikan diri.
  - ii. Tingkatan-tingkatan tersebut adalah : (mulai dari paling bawah)
    - Tingkatan kebutuhan yang paling dasar, yaitu kebutuhan fisiologis.
    - Tingkatan kebutuhan rasa aman.
    - Tingkatan kebutuhan diterima dan dihormati oleh orang lain.
    - Tingkatan kebutuhan untuk mempunyai citra yang baik.
    - Tingkatan kebutuhan untuk menunjukkan prestasi yang baik.
  - iii. Warna biru cerah menggambarkan intelegensia yang dimiliki dalam membuktikan kebenaran.
- b. Nama KMMK berwarna biru tua

Warna biru tua menggambarkan kematangan KMMK Fikom UNISBA sebagai wadah yang dapat membantu mahasiswa Manajemen Komunikasi Fikom UNISBA untuk senantiasa termotivasi dalam mengaktualisasikan diri sehingga menjadi SDM yang profesional.
- c. Kotak-kotak yang terpisah membentuk segitiga

Merupakan sifat dari KMMK Fikom UNISBA yang terbuka untuk seluruh mahasiswa Manajemen Komunikasi Fikom UNISBA.

- d. Tulisan "Keluarga Mahasiswa Manajemen Komunikasi UNISBA" melingkari lambang UNISBA

KMMK Fikom UNISBA yang berkedudukan di kampus Universitas Islam Bandung.

- e. Garis vertikal miring ke sebelah kanan berwarna biru tua
- i. Sesuai dengan terminologi, manajemen sangat erat hubungannya dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber yang tersedia dalam organisasi dengan cara yang seefisien mungkin.
  - ii. Melalui berpikir dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan KMMK Fikom UNISBA berusaha untuk mencapai tujuan organisasi yang profesional dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di Mankom Fikom UNISBA dengan cara yang seefisien mungkin.

### **3.2 Metodologi Penelitian**

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dengan metode penelitian proses menjadi sistematis dan obyektif dimulai dari pengumpulan data. Untuk itu diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga dapat diketahui sejauh mana relevansi antar data yang diperoleh peneliti dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Dari penelitian itu sendiri menurut Soerjono Soekanto menyatakan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat (Rakhmat, 2009: 22). Metode penulisan yang dilakukan adalah metode deskriptif. Nazir (1988: 63) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang.

Adapun tujuan dari penelitian Deskriptif adalah:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara ringkas dengan melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat suatu evaluasi atau perbandingan.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keperluan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat, 2009: 25).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek mengenai media *account twitter* @KMMKunisba. Alasan digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini karena metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

### **3.2.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.2.1 Populasi**

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya diduga (Singarimbun & Effendi, 1989:152).Populasi merupakan suatu

kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data. Menurut Singarimbun & Effendi, dalam suatu survey tidaklah perlu untuk meneliti semua manusia dalam populasi, karena disamping memakan biaya yang cukup banyak, dengan meneliti sebagian dari populasi diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan (Singarimbun, 1989).

Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* dari akun *twitter* @KMMKunisba yang sampai pada tanggal 10 September 2014 mencapai 1011 *followers*. Dan dari jumlah populasi ini akan diambil sampel.

### 3.2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampling acak sederhana adalah sebuah metode seleksi yang memiliki proses sederhana, artinya unit-unit dalam populasi atau yang dinamakan unit sampling dicatat dalam sebuah daftar yang dinamakan kerangka sampling (Prijana 2005:8).

Untuk menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Yamane :

$$\eta = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel Minimum

N= Jumlah Populasi

d = tingkat kekeliruan (10%)

$$\eta = \frac{1011}{1 + 1011(0,10)^2} = \frac{1011}{11,11} = 90,99$$

Dibulatkan menjadi **91 orang**.

Setelah melakukan penghitungan berdasarkan rumus Yamane diatas, maka pada penelitian ini didapatkanlah jumlah sampel sebanyak 91 orang.

### 3.2.3 Operasional Variabel

**Variabel I : Motif penggunaan media (*akun twitter*)**

Penggunaan media sebagai variabel 1, terbagi menjadi 5 sub variabel dengan indikatornya sebagai berikut:

**Sub Variabel 1: Motif Pemenuhan Kebutuhan Kognitif**

**Indikator**

- a. Mendapatkan pengetahuan setelah mengakses akun *twitter* → Informasi yang disajikan menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai akademik perkuliahan.
- b. Memperoleh pemahaman informasi menggunakan akun *twitter* → Semakin paham akan informasi seputar perkuliahan.
- c. Memperoleh kepercayaan terhadap informasi seputar pemberitaan yang diberikan akun *twitter* → Percaya bahwa informasi yang disajikan itu benar

**Sub Variabel 2: Motif Pemenuhan Kebutuhan Afektif****Indikator**

- a. Menimbulkan perasaan puas setelah mengakses akun *twitter* → Puas mendapatkan informasi yang dapat diakses selama 24jam.
- b. Menimbulkan perasaan senang setelah mendapatkan informasi → Senang memperoleh informasi melalui akun *twitter* dan dapat berinteraksi langsung dengan *followers* lain.
- c. Menimbulkan perasaan suka pada saat mengakses akun *twitter* → menyukai informasi yang disajikan didalam akun *twitter*.

**Sub Variabel 3: Motif Pemenuhan Kebutuhan Integratif Personal****Indikator**

- a. Penguatan kepercayaan *followers* terhadap akun *twitter* → Semakin percaya dengan informasi yang disajikan dan kembali mengunjungi akun *twitter* untuk memperoleh informasi lainnya.

**Sub Variabel 4: Motif Pemenuhan Kebutuhan Integratif sosial****Indikator**

- a. Penguatan hubungan dengan anggota lain → Menemukan bahan pembicaraan dengan dosen atau teman
- b. Kesiediaan berbagi informasi → Bersedia berbagi informasi yang diperoleh kepada teman dan menyarankan untuk mengakses akun *twitter* ini.

## Sub Variabel 5: Motif Pemenuhan kebutuhan Pelepasan Ketegangan

### Indikator

- a. Melepaskan kejenuhan → Mengakses akun *twitter* dapat menghilangkan kejenuhan.
- b. Kebutuhan untuk hiburan dan pengalihan → Sebagai sarana hiburan untuk mengisi waktu luang

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket / Kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Angket disebarakan langsung kepada responden penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur yang daftar pertanyaannya sudah tertulis dan jawabannya sudah ditetapkan oleh penulis, sedangkan responden akan memilihnya sesuai dengan apa yang dirasa paling sesuai.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab langsung untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau data kepada semua pihak yang berkaitan dengan berjalannya proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil angket. Wawancara dilakukan kepada admin akun @KMMKunisba dan juga beberapa *followers*.



Dalam wawancara dengan admin akun @KMMKunisba yaitu Reza peneliti menanyakan mengenai kegiatan dalam akun @KMMKunisba mulai dari isi konten, sejarah KMMKunisba, serta berbagai kegiatan yang terdapat pada akun @KMMKunisba.

Selain mewawancarai admin akun @KMMKunisba, peneliti juga mewawancarai beberapa orang followers yaitu Bayu dan Galih. Kepada kedua *followers* ini peneliti bertanya mengenai beberapa hal mulai dari kenapa mereka memfollow akun @KMMKunisba, seberapa sering intensitas mereka membuka akun @KMMKunisba dan pendapat mereka mengenai akun @KMMKunisba.

### 3. Observasi

Observasi adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden. Observasi dilakukan baik untuk memperkaya data maupun untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

Observasi peneliti lakukan dengan mengamati langsung akun *twitter* @KMMKunisba, mulai dari mengamati jumlah *followers*, isi konten yang di *share* oleh akun @KMMKunisba, interaksi antara admin dan *followers* dalam akun @KMMKunisba, serta seluruh kegiatan dalam akun @KMMKunisba tersebut, kemudian peneliti rangkum dalam bentuk *screenshot*.

#### 4. Studi Kepustakaan

Yakni teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan bahan rujukan lain untuk memulai data sekunder yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk menunjang pengetahuan penulis seperti buku-buku perkuliahan, majalah, situs internet, juga berbagai literatur dan teori-teori yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang dibahas dan diteliti serta digunakan sebagai dasar konsep dan teori terhadap objek dan realita yang diteliti.

##### 3.2.5 Teknik Analisis Data

###### Analisis Data Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 1994: 112).

Adapun pengukurannya dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi yang di hitung secara persentasi dari jumlah jawaban yang diberikan oleh responden dalam angket. Tujuan analisis adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis dan menafsirkan data penulis ditunjang oleh asumsi-asumsi teori yang diuraikan dalam tinjauan pustaka, hal ini dilakukan agar dapat menarik kesimpulan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase frekuensi

f = Frekuensi kelas

n = Jumlah sampel

Tujuannya untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengukuran dilakukan melalui tabel frekuensi dihitung secara presentasikan dari jumlah yang diberikan oleh responden dalam angket. Sejumlah pertanyaan yang akan dianalisis secara deskriptif adalah mengenai motif penggunaan akun *twitter* @KMMKunisba di kalangan mahasiswa. Untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel maka peneliti mengacu penafsiran data, sebagai berikut :

0%	: Tidak seorangpun dari responden
1-25%	: Sangat sedikit dari responden
26-49%	: Sebagian kecil/hampir setengah dari responden
50%	: Setengah dari responden
51-76%	: Sebagian besar dari responden
77-99%	: Hampir seluruh dari responden
100%	: Seluruh responden (Arikunto, 1998: 246)

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan dalam angket akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.